

Fathurrahman : Kemukjizatan Al-Quran Hanya Akan Melahirkan Kekerasan Hati Bagi Orang Musyrik

Minggu, 19-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Fathurrahman Kamal mengatakan bahwa Al-Quran merupakan bukti absolut dari ayat-ayat semesta, yang juga mengandung ayat-ayat saintifik.

Namun, kemukjizatan Al-Quran hanya akan melahirkan kekerasan hati bagi orang-orang musyrik dan orang kafir. “Jika Al-Quran sudah tidak lagi bisa mengarahkan dalam kehidupan, berarti hati seseorang tersebut telah tertutup begitu kuat,” kata Fathurrahman, Ahad (19/2) dalam Subuh Berjamaah di Masjid Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Padahal, lanjut Fathur, jangan kan keseluruhan Al-Quran dibaca, beberapa ayat saja dibacakan kepada orang-orang beriman, maka hatinya akan terbuka. “Orang beriman ketika membaca dan bahkan mendengar Al-Quran, bukan lagi tergetar secara fisiknya, namun getarannya telah bersifat spiritual,” ujar Fathurrahman.

Al-Quran telah memberikan inspirasi dalam melakukan tindakan-tindakan yang konkrit, dan operasional dalam mereformasi kehidupan, baik dalam berbangsa dan bernegara.

Dalam kesempatan tersebut Fathurrahman mengajak seluruh umat muslim untuk bersama-sama mengembalikan posisi Al-Quran kepada titik episentrum, dari kebudayaan bermasyarakat. “Akhiri segala tindakan yang mengisolasi Al-Quran. Selain itu kita juga harus memahami Al-Quran secara otentik, dan tidak lagi terjebak dalam trend yang ada,” tegas Fathurrahman.

“Marilah kita pahami Al-Quran dengan integral, dan dari berbagai aspek kehidupan, dalam hal politik, ekonomi, sosial, maupun budaya,” tutupnya. **(adam)**